

Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Triave Nuzila Zahri¹, A. Muri Yusuf² & Neviyarni. S³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: triavenuzila@gmail.com

Abstract

The learning process in university level is quite different from the former education levels so that the students need to be adapted to. The students, in fact, were still unaccustomed to the learning style, unserious and frequently absent from the class, did not do assignment as they were required, and did not submit the tasks on the time they were due. This research was intended to describe the students' learning style and learning skill and its implication in Guidance and Counseling service. This research could be classified into descriptive study. The population of the research was 1021 students in the Faculty of Education of UNP. By using purposive random sampling technique and Taro Yamane formula, 287 students were taken as the sample. The instrument of the research was the scale of Likert model. The data obtained were analyzed by using percentage technique. The correlation between learning style and learning outcomes was tested by using Chi Square, and correlation between learning skill and learning outcomes was tested by using Spearman Rank Correlation. The results of the research revealed that: (1) the learning style dominantly applied by the students of the Faculty of Education of UNP was visual learning style which was used by 49.13% students, (2) the learning skill of the students of the Faculty of Education of UNP was in average category (68.18%), (3) there was a significant correlation between learning style and learning outcomes, and (4) there was a significant correlation between learning skill and learning outcomes. The implication of these research findings toward Guidance and Counseling Service was it was necessary to cooperate with other related parties to optimize the students' learning style, learning skill and learning outcomes.

Keywords: Learning Style, Learning Skill, Learning Outcomes.

How to Cite: Zahri, T.N., Yusuf, A.M., & Neviyarni, S. (2017). Hubungan Gaya Belajar dan Keterampilan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa. *Konselor*, 6 (1): pp. 18-23, DOI: 10.24036/02017615734-0-00



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Perolehan hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Penilaian hasil belajar dilakukan dosen untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan proses pembelajaran mahasiswa secara berkesinambungan dan berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar mahasiswa (Tim Penyusun Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang, 2013).

Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dalam belajar di perguruan tinggi dikenal dengan istilah Indeks Prestasi (IP). Kriteria kelulusan mahasiswa dalam penyelesaian studi dan wisuda untuk program diploma, S1, S2, S3 dan Pendidikan Profesi di Universitas Negeri Padang (2013) adalah apabila Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,00 untuk program diploma, program S1, program Pendidikan Profesi dan 2,75 untuk program S2 serta 3,00 untuk program S3.

Centra & Potter (dalam Elliot, dkk oleh Daharnis, 2005; Daharnis dkk, 2011a; 2011b) mengemukakan variabel-variabel yang berkaitan dengan hasil belajar, yaitu: karakteristik peserta didik, perilaku/kegiatan belajar peserta didik, karakteristik guru, performansi pembelajaran guru, kondisi umum

sekolah, dan kondisi khusus di sekolah. Hasil belajar yang dipengaruhi karakteristik peserta didik meliputi gaya belajar dan keterampilan belajar.

Setelah memahami gaya belajarnya, mahasiswa hendaknya juga menguasai keterampilan belajar dengan baik (Biggs, J. B. 2011; Dede, C. 2005). Penguasaan keterampilan belajar memudahkan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi. Prayitno (2007) mengemukakan bahwa “Keterampilan belajar bukanlah merupakan satu unit tunggal, melainkan merupakan rangkaian dari sejumlah kelompok kegiatan yang saling terkait dan menunjang”. Hasil penelitian Sedanayasa (2003) menunjukkan bahwa kegagalan dalam belajar tidak semata-mata karena kemampuan belajar yang rendah, tetapi karena tidak memiliki keterampilan tentang cara belajar yang efektif.

Mahasiswa dituntut mampu menjalani perkuliahan secara efektif yang ditandai dengan kehadiran yang telah ditentukan sesuai dengan kegiatan tatap muka terjadwal secara klasikal. Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan baik jika telah melakukan berbagai persiapan baik fisik maupun psikis. Persiapan fisik berarti seorang mahasiswa melakukan usaha-usaha mempersiapkan kebugaran jasmaninya sehingga dalam keadaan segar-bugar dan siap untuk mengikuti kuliah dengan sebaik-baiknya (Gie, 1995).

Mahasiswa juga memiliki kewajiban untuk membuat tugas-tugas perkuliahan yang diberikan dosen. Tugas yang telah diperiksa atau dikembalikan dosen tidak dimanfaatkan sebagai bahan belajar merupakan masalah yang dialami mahasiswa (Prayitno, dkk, 2002; Ardi, Z. 2014). Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan gaya belajar mahasiswa FIP UNP dalam belajar, (2) Mendeskripsikan keterampilan belajar mahasiswa FIP UNP dalam belajar, (3) Mendeskripsikan hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa FIP UNP, dan (4) Mendeskripsikan hubungan keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa FIP UNP.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang terdaftar pada semester Januari-Juli 2015 dengan jumlah 1021 orang. Jumlah sampel penelitian sebanyak 287 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling* dan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Taro Yamane. Instrumen yang digunakan adalah skala model Likert. *Chi Square* digunakan untuk menguji hubungan gaya belajar dengan hasil belajar dan *Spearman Rank Correlation* digunakan untuk menguji hubungan keterampilan belajar dengan hasil belajar. Setelah deskripsi data tentang keterampilan belajar, selanjutnya diklasifikasikan dengan kriteria (Riduwan, 2012) pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Keterampilan Belajar

Kategori	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81 - 100
Tinggi	61 - 80
Sedang	41 - 60
Rendah	21 - 40
Sangat Rendah	0 - 20

Hasil dan Pembahasan

Kecenderungan gaya belajar

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen gaya belajar dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 287 orang mahasiswa FIP UNP, dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Deskripsi Data Gaya Belajar

No.	Sub Variabel	f	%
1.	Gaya belajar visual	141	49,13
2.	Gaya belajar auditorial	72	25,09
3.	Gaya belajar kinestetik	74	25,78
	Keseluruhan	287	100,00

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh keterangan berkenaan dengan gaya belajar yang dominan dimiliki mahasiswa FIP UNP. Sebanyak 141 orang responden atau 49,13% dari jumlah sampel sebanyak 287 orang memiliki gaya belajar visual dalam proses belajarnya. Sebanyak 72 orang mahasiswa FIP UNP memiliki gaya belajar auditorial atau sebesar 25,09%. Selanjutnya memiliki gaya belajar kinestetik dalam proses belajar sebanyak 74 orang atau 25,78%.

Keterampilan belajar

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen keterampilan belajar dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 287 orang mahasiswa FIP UNP dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Deskripsi Data Keterampilan Belajar

No	Sub Variabel	Kategori									
		ST		T		S		R		SR	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Mengikuti Perkuliahan	2	0,70	54	18,82	208	72,47	23	8,01	0	0
2.	Mengerjakan Tugas	1	0,35	18	6,27	230	80,14	38	13,24	0	0
3.	Memper-siapkan diri, meng-ikuti dan menindak lanjuti hasil ujian	0	0	5	1,74	148	51,57	132	46,00	2	0,69
Rata-rata Keseluruhan		0,35		8,94		68,06		22,42		0,23	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi berkenaan dengan keterampilan belajar. Pada sub variabel mengikuti perkuliahan, sebanyak 208 orang mahasiswa FIP UNP atau 72,47% dari jumlah sampel, keterampilan belajarnya berada pada kategori sedang. Pada sub variabel mengerjakan tugas, sebanyak 230 orang mahasiswa FIP UNP atau 80,14% dari sampel, keterampilan belajarnya berada pada kategori sedang. Selanjutnya, pada sub variabel mempersiapkan diri, mengikuti dan menindak lanjuti hasil ujian, sebanyak 148 orang mahasiswa FIP UNP atau 51,57% dari sampel, keterampilan belajarnya berada pada kategori sedang. Secara keseluruhan, yaitu sebesar 68,06% keterampilan belajar mahasiswa FIP UNP berada pada kategori sedang.

Hasil belajar

Data hasil belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNP diperoleh berdasarkan studi dokumenter dari Biro Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK) UNP berupa Indeks Prestasi (IP). Data tersebut dikategorikan sesuai dengan Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang (2013). Selengkapnya data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Belajar Mahasiswa FIP

No.	IP	f	%	Kategori
1.	3,51 - 4,00	60	20,90	Dengan Pujian
2.	2,76 - 3,50	224	78,05	Sangat Memuaskan
3.	2,00 - 2,75	3	1,05	Memuaskan
Keseluruhan		287	100	

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh keterangan mengenai hasil belajar berupa IP mahasiswa FIP UNP. Sebanyak 60 orang mahasiswa FIP UNP atau 20,90% dari sampel memperoleh IP 3,51-4,00 atau berada pada kategori dengan pujian. Sebanyak 224 orang mahasiswa FIP UNP atau 78,05% dari sampel memperoleh IP 2,76-3,50 atau berada pada kategori sangat memuaskan. Sedangkan sebanyak 3 orang mahasiswa FIP UNP atau 1,05% dari sampel memperoleh IP 2,00-2,75 atau berada pada kategori memuaskan.

Pengujian hipotesis penelitian

Hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y). *Chi Square* digunakan untuk menguji hipotesis pertama tersebut.

Tabel 5. Hasil Analisis Hubungan Gaya Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y) Chi-Square Tests

	Value
Pearson Chi-Square	6.173(a)
Likelihood Ratio	7.097
N of Valid Cases	287

a. 3 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .75.

Pada Tabel 5 diperoleh hasil $\chi^2 = 6,173$, sedangkan untuk $df = 2$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 5,591. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar.

Hipotesis kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah: terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Hubungan Keterampilan Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y) Correlations

		x	y
Spearman's rho	x	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.999(**)
		N	.000
	y	Correlation Coefficient	.999(**)
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	.000

Pada Tabel 6 terlihat bahwa r_{hitung} sebesar 0,999 dan r_{tabel} sebesar 0,364. Hal ini menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berarti hipotesis kedua diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan belajar dengan hasil belajar.

Pembahasan

Gaya belajar

Gaya belajar mengacu kepada cara yang dominan dimiliki mahasiswa dalam proses belajar guna mempermudah mahasiswa menangkap materi pembelajaran. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan gaya belajar yang digunakannya dengan mata kuliah yang diikuti. Penelitian Adel (dalam Tanta, 2010) yang bermaksud membandingkan kecenderungan gaya belajar, menunjukkan bahwa mahasiswa program studi akuntansi cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda dibandingkan mahasiswa program studi manajemen dan mahasiswa bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya belajar dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari karakteristik mata kuliah ataupun program studi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa adanya gaya belajar yang dominan dimiliki mahasiswa FIP UNP dalam proses belajar. Hasil analisis data untuk sub variabel gaya belajar visual memperoleh persentase yang tinggi (49,13%) dibandingkan dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik. Hal ini menandakan bahwa kecenderungan gaya belajar mahasiswa FIP UNP adalah visual.

Keterampilan belajar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterampilan belajar peserta didik berada pada kategori sedang (68,06%). Keterampilan belajar tersebut meliputi terampil dalam mengerjakan tugas, mengikuti perkuliahan, dan mempersiapkan diri, mengikuti dan menindaklanjuti hasil ujian. Keterampilan belajar mengacu kepada suatu kecakapan dalam melakukan aktivitas belajar yang harus dikuasai oleh seorang peserta didik. Keterampilan belajar yang baik tentunya bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri. Memiliki keterampilan belajar memungkinkan peserta didik sukses dalam mengikuti pembelajaran (sukses

akademik) terutama dalam menguasai materi yang dipelajari. Kegagalan dalam belajar tidak semata-mata karena kemampuan belajar yang rendah, tetapi karena tidak memiliki keterampilan tentang cara belajar yang efektif (Sedanayasa, 2003).

Hasil belajar

Temuan penelitian menunjukkan hasil belajar mahasiswa FIP UNP dalam bentuk IP berada dalam kategori sangat memuaskan. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa merupakan suatu bentuk keberhasilan atas usaha-usaha yang telah dilakukan mahasiswa dalam proses belajar. Suryabrata (2006) mengemukakan “Hasil belajar adalah suatu tindakan mengadakan penilaian yang dinyatakan dengan angka atau lambang-lambang, dimana semua itu mengenai kemajuan atau hasil belajar peserta didik selama masa tertentu”. Djamarah & Zain (2002) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: (a) faktor peserta didik, (b) faktor guru atau pengajar, (c) faktor sarana dan prasarana, dan (d) faktor penilaian.

Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar

Berdasarkan temuan penelitian diketahui adanya hubungan gaya belajar dengan hasil belajar. Belajar menjadi lebih bermakna jika peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dalam belajar dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peserta didik agar dapat memahami materi belajar dengan baik adalah dengan menggunakan gaya belajar yang tepat. Tanta (2010) mengemukakan bahwa 73% gaya belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa (Daharnis, D., & Ardi, Z. 2016; Pristiani 2013; Yulianto, Y. 2011; Margowati, D. 2009) mengemukakan cara meningkatkan hasil belajar, yaitu: (a) menyiapkan fisik dan mental, (b) meningkatkan konsentrasi, (c) meningkatkan motivasi belajar, (d) menggunakan strategi belajar, (e) belajar sesuai gaya belajar, dan (f) belajar secara menyeluruh.

Hubungan keterampilan belajar dengan hasil belajar

Temuan penelitian menunjukkan terdapatnya hubungan antara keterampilan belajar dengan hasil belajar. Melalui keterampilan belajar, seseorang memiliki kemampuan menetapkan langkah-langkah yang akan ia lalui sewaktu memasuki aktivitas belajar. Keterampilan belajar tersebut juga akan membantu peserta didik dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Prayitno (2002) bahwa bila peserta didik ingin memperoleh hasil belajar yang optimal, maka peserta didik perlu memiliki keterampilan belajar yang memadai. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan belajar adalah dengan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Penelitian Herwanti (2009) menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman keterampilan belajar peserta didik. Penelitian Hasibuan (2008) juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok memiliki kelebihan yaitu dapat meningkatkan keterampilan belajar peserta didik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan; (1) kecenderungan gaya belajar yang dimiliki mahasiswa FIP UNP adalah gaya belajar visual, (2) keterampilan belajar mahasiswa FIP UNP berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar mahasiswa FIP UNP. Penggunaan gaya belajar juga dipengaruhi oleh karakteristik mata kuliah, dan (4) terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan belajar dengan hasil belajar mahasiswa FIP UNP.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini yaitu: (1) Bagi dosen mata kuliah, agar dapat memperbaiki, meningkatkan, melatih dan mengembangkan keterampilan belajar mahasiswa sehingga menjadi lebih baik dan terampil, (2) Bagi mahasiswa, agar mampu menggunakan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah, bangun lebih cepat agar tidak terlambat kuliah, mengerjakan tugas sesuai instruksi dosen, dan mengumpulkan tugas tepat waktu. (3) Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, agar dapat memberikan pelayanan optimal kepada mahasiswa dengan pemberdayaan dosen penasehat akademik dan dosen mata kuliah melalui pelatihan, seminar atau kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat membantu meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa. (4) Bagi Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling UNP, agar dapat menjalin kerja sama dengan berbagai jurusan di UNP khususnya jurusan di FIP, dengan melaksanakan pelatihan yang mengarah pada pemahaman gaya belajar dan melaksanakan layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan keterampilan belajar mahasiswa. (5) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk penelitian lanjutan (dengan meneliti variabel yang berbeda atau populasi yang berbeda).

Daftar Rujukan

- Ardi, Z. (2014). Cita-cita Perkerjaan dan Pilihan Peminatan Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri di Sumatera Barat. *UNIMED Repository*
- Biggs, J. B. (2011). *Teaching for quality learning at university: What the student does*. McGraw-Hill Education (UK).
- Daharnis, D., & Ardi, Z. (2016). The Compatibility Student Choice of University Majoring; A Preliminary Studies. Guidena: *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 101-109.
- Daharnis. (2005). "Hubungan Sejumlah Karakteristik Mahasiswa, Kondisi Lingkungan, Pembelajaran, Kegiatan Belajar & Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang". *Disertasi* tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Daharnis. (2011a). "Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP Ditinjau dari Mutu Kegiatan Belajar, Angkatan, Status Masuk & Jenis Kelamin". *Laporan Penelitian*. Padang: UNP.
- Daharnis. (2011b). "Hubungan Aspirasi, Persepsi, Locus of Control, Angkatan & Status Masuk dengan Kegiatan Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP". *Laporan Penelitian*. Padang: UNP.
- Dede, C. (2005). Planning for neomillennial learning styles: Implications for investments in technology and faculty. *Educating the net generation*, 5.
- Djamarah, S.B. & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elliott, S.N., dkk. (2000). *Educational Psychology: Effective teaching, effective learning*. Dubuque: Brown & Benchmark.
- Gie, T.L. (1995). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasibuan, A. (2008). "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Mutu Keterampilan Belajar (Studi Eksperimen di SMP Negeri 2 Padang)". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Herwanti, S. (2009). "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Keterampilan Belajar Siswa untuk Menghadapi Ujian". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Pascasarjana UNP.
- Margowati, D. (2009). *Penerapanmodel Pembelajaran Kolaboratif Disertai Strategi Quantum Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Prayitno, dkk. (2002). *Seri Latihan Keterampilan Belajar Program Semi-Que IV*. Padang: Depdiknas.
- Prayitno. (2007). *Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press.
- Pristiani, I. (2013). Cara Meningkatkan Hasil Belajar, (Online), (<http://www.ilawati-apt.com/cara-meningkatkan-hasil-belajar>, diakses 30 Maret 2015).
- Riduwan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sedanayasa, G. (2003). "Model Kolaborasi Pembimbing & Guru dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Siswa dengan Pendekatan Multimodal". *Disertasi UPI*.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanta. (2010). "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Biologi Umum Universitas Cenderawasih". *Jurnal Kependidikan Dasar*. Vol 1 No. 1.
- Universitas Negeri Padang. (2013). *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP Press.
- Yulianto, Y. (2011). *Hubungan Antara Jenjang Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011* (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).